

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMUDA MEWUJUDKAN GERAKAN MASYARAKAT SEHAT DI KELURAHAN AFA- AFA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Aswia Arsad, Marwah Jailan, Aldalia Nagita Jafar, Kiki Muslim, Della Basri,
Suryani Mansyur

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univ Muhammadiyah Maluku Utara, Provinsi Maluku
Utara, Indonesia

Corresponding author: Suryani Mansyur
E-mail : ryanimansyur@gmail.com

Diterima 21 Oktober 2023, Direvisi 04 November 2023, Disetujui 04 November 2023

ABSTRAK

Masalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat masih memerlukan perhatian, Permasalahan PHBS berdasarkan laporan Pengalaman Belajar Lapangan 1 mahasiswa Fakultas Ilmu kesehatan tahun 2022, yaitu rendahnya pengetahuan PHBS (81,9%) .Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Afa Afa melalui pemberdayaan kelompok pemuda sebagai alternatif pemecahan masalah PHBS di kelurahan Afa- Afa. Metode pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi serta partisipasi dari peserta dan masyarakat dalam kerja bakti, senam dan pemanfaatan media sosialisasi PHBS. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September tahun 2023 dengan peserta penyuluhan sebanyak 19 orang pemuda dari Karang taruna Mote Garo. Berdasarkan evaluasi dengan *pre* dan *post test* , terdapat peningkatan pengetahuan pemuda sebesar 3,01 yaitu dari 8,05 sebelum penyuluhan menjadi 11,06 setelah penyuluhan, serta partisipasi aktif dari pemuda dan masyarakat kelurahan Afa- Afa. Pemanfaatan media menggunakan banner dan pamflet serta media sosial melalui akun Instagram dan tiktok. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan kepedulian kelompok pemuda dalam berpartisipasi mewujudkan masyarakat sehat di kelurahan Afa-Afa. Disarankan agar kegiatan pemberdayaan kelompok pemuda dilanjutkan dengan pembentukan tim pokja PHBS di Karang Taruna Mote Garo kerjasama dengan instansi kesehatan dan elemen masyarakat seperti Tim PKK dan kelurahan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; pemuda; perilaku hidup bersih dan sehat

ABSTRACT

The problem of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the community still requires attention. The problem of PHBS is based on the Field Learning Experience report of 1 student of the Faculty of Health Sciences in 2022, namely low knowledge of PHBS (81.9%). The aim of community service activities is to increase knowledge and awareness behaving in a clean and healthy lifestyle in Afa Afa Subdistrict through empowering youth groups as an alternative solution to PHBS problems in Afa-Afa subdistrict. Community empowerment methods are carried out in the form of counseling and discussions as well as participation from participants and the community in community service, exercise and the use of PHBS socialization media. This activity was carried out in August and September 2023 with 19 young people from the Mote Garo Youth Organization participating in the outreach. Based on evaluations with pre and post tests, there was an increase in youth knowledge by 3.01, namely from 8.05 before counseling to 11.06 after counseling, as well as active participation from youth and the community of Afa-Afa subdistrict. Utilization of media using banners and pamphlets as well as social media via Instagram and TikTok accounts. The impact of community service activities is that there is an increase in knowledge and awareness of youth groups in participating in creating a healthy society in the Afa-Afa sub-district. It is recommended that youth group empowerment activities be continued with the formation of a PHBS working group team at Karang Taruna Mote Garo in collaboration with health agencies and community elements such as the PKK Team and sub-districts.

Keywords: community empowerment; youth; clean and healthy living behavior

PENDAHULUAN

Karang Taruna Mote Garo Kelurahan Afa- Afa Kota Tidore kepulauan mulai terbentuk tahun 2012. Dan mulai aktif kembali berkegiatan sejak tahun 2020. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama aktif yaitu pemberdayaan masyarakat pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), pendidikan dan olahraga. (Sonia Nur Ali R. N., 2022)

Masalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat masih memerlukan perhatian, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 proporsi anggota rumah tangga yang berperilaku benar cuci tangan dengan benar di Indonesia yaitu 49,8%, prevalensi merokok penduduk umur > 10 tahun di Indonesia sebanyak 29,3%. Kelurahan Afa-Afa merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. Permasalahan PHBS yang ditemukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara saat melakukan Praktek Belajar Lapangan Tahun 2022, diantaranya: rendahnya pengetahuan Diabetes Melitus (76,4%) sehingga beresiko pada penyakit Diabetes Melitus (81,9%), rendahnya pengetahuan PHBS (81,9%), rendahnya pengetahuan DBD (81,9%), kebiasaan merokok (68,9%), dan rendahnya pengetahuan Stunting (67,7%). (Sonia Nur Ali R. N., 2022).

Kelurahan Afa-Afa bertempat di Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan, mayoritas masyarakat berpendidikan tamat SMA (36,4%). Sebagian besar penduduk bermata pencaharian bertani/berkebun (20%), sehingga belum 2 memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyebab penyakit yang berkaitan dengan masalah kesehatan. (Afa-Afa, 2022)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. (RI, 2020) Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk mau berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat, maka akan meningkatkan capaian indikaor keluarga sehat di wilayah tersebut. Berdasarkan data PISPK 2019, Indeks kesehatan Keluarga di provinsi Maluku Utara masih berada di bawah 0,5 yang berarti termasuk dalam kategori keluarga tak sehat, sebanyak 235.400 KK dari total kunjungan keluarga sebanyak 1.425.622 KK (16,5%). (Dinas Kesehatan, 2019)

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Afa-Afa yang aktif dalam

kelompok pemuda (Karang Taruna). Adapun jumlah pemuda di kelurahan Afa-Afa (yang berusia 13-35 tahun) sebanyak 402 jiwa (39,7%). Jumlah ini lebih tinggi dari kelompok umur lainnya sehingga menjadi potensi sumber daya manusia di kelurahan Afa-Afa. Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kelurahan sehat di kelurahan Afa-Afa. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Afa Afa melalui pemberdayaan kelompok pemuda sebagai alternatif pemecahan masalah PHBS di kelurahan Afa- Afa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada bulan Agustus hingga September 2023. Peserta kegiatan adalah kelompok pemuda yang tergabung dalam karang Taruna Mote Garo sebanyak 19 orang. Metode kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan diskusi serta partisipasi peserta dan masyarakat dalam kerja bakti, senam sehat dan pemanfaatan media. Berikut ini adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim.

1. Sosialisasi kegiatan PHBS rumah tangga

Sosialisasi ke kantor kelurahan dan karang taruna Mote Garo untuk mendapat dukungan dari seluruh elemen masyarakat.

2. Pembuatan Buku Pedoman Mitra Buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis kepada mitra dengan melakukan pemberdayaan kelompok pemuda dalam mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungannya. . Dengan mengikuti langkah-langkah dan petunjuk yang terdapat dalam buku ini diharapkan kelompok pemuda dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran menerapkan PHBS di masyarakat.

3. Penyuluhan PHBS tingkat keluarga

Penyuluhan PHBS melibatkan kelompok pemuda yang tergabung dalam karang taruna Mote Garo. Yang tujuannya memberikan edukasi dan pengetahuan PHBS di tingkat rumah tangga. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 19 orang yang tergabung dalam Karang Taruna Mote Garo.

4. Kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan ini dalam bentuk kerja bakti, senam sehat, pemanfaatan media cetak dan media sosial. Partisipasi masyarakat yang terlibat dalam kerja bakti dan senam sehat mencapai lebih dari 100 orang.

5. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner *pre* dan *post test* untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan kelompok pemuda sebelum dan setelah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan kelompok pemuda mewujudkan gerakan masyarakat sehat di kelurahan Afa-Afa dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan program yang direncanakan dan *timeline* yang telah terjadwal sebelumnya, Pelaksanaan kegiatan telah mencapai 100%. Adapun kegiatan dan hasil yang dicapai:

- a. Sosialisasi kegiatan PKM PM ke lokasi mitra yang tujuannya adalah menginformasikan rencana kegiatan PKM PM yang akan dilaksanakan disana. hasil yang dicapai yaitu adanya kesepakatan jadwal dan tempat kegiatan dan jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan penyuluhan. Pada sosialisasi ini, Tim PKM PM bertemu dengan ketua karang taruna Mote garo dan juga Pihak kelurahan (Lurah dan kaur).



Gambar 1. Sosialisasi di Kantor Kelurahan Afa- Afa, Kota Tidore Kepulauan dan Ketua Karang Taruna Mote Garo, Agustus 2023

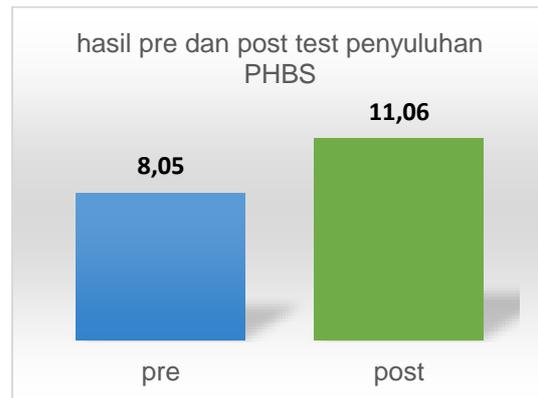
- b. Melakukan perizinan serta meminta perwakilan pemuda kelurahan Afa-Afa sebagai peserta dalam pemberdayaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada ketua karang taruna "Mote Garo" yang mendapatkan respon baik dari ketua pemuda serta dukung terhadap kegiatan pemberdayaan kelompok pemuda.
- c. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berikutnya dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. yaitu berupa kegiatan senam

bersama mitra dan masyarakat dalam menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia, adapun yang terlibat dalam kegiatan senam ini adalah seluruh masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa yang lebih dari 100 orang.



Gambar 2. Senam Sehat di Lapangan Kelurahan Afa- Afa, Kota Tidore Kepulauan, 12 Agustus 2023

- d. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 24 September 2023. Yang diikuti oleh 19 peserta, kegiatan ini di mulai dengan pemberian *pre test* dan dilanjutkan dengan penyuluhan serta diskusi yang kemudian diakhiri dengan pemberian *post test*, yang hasilnya nilai *pre* (8,05) dan nilai *post test* (11,06) sehingga terdapat peningkatan rerata pengetahuan sebesar 3,01. Berikut ini hasil *pre* dan *post test* peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan :



Gambar 3. Hasil Rerata *Pre* dan *Post Test* Penyuluhan PHBS

Pengetahuan yang rendah tentang PHBS mengenai pemanfaatan jamban sehat, manfaat konsumsi sayur dan buah, dan akibat dari merokok. Penyuluhan jamban sehat dan stimulasi jamban sehat sederhana dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagaimana kegiatan pengabdian masyarakat di daerah Ngawi .(Nurul Hidayah, 2020). Selain itu, gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di era pandemi COVID 19 di Indonesia

diperoleh bahwa persentase perilaku hidup bersih dan sehat di era pandemic covid 19 pada mahasiswa hanya sebesar 49,2%- 53,1%, pada masyarakat 52% - 77,5%. (Febby Anugrah Utami, 2021)Konsumsi buah pada remaja sangat rendah, hanya 33,2%. (Prihatini, 2016)

Adanya peningkatan pengetahuan kelompok pemuda menunjukkan bahwa penyuluhan masih efektif dalam kegiatan sosialisasi PHBS. Sebagaimana hasil penelitian di Kabupaten Lampung Tengah yang hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan PHBS. (Umi Romayati Keswara, 2019). Metode penyuluhan cocok untuk segala usia, terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dengan nilai $p= 0,018$,pada kelompok remaja SLTP negeri 10 Kota Ternate. (Tutik Lestari, 2023)



Gambar 4. Foto Bersama Saat Penyuluhan di Kantor lurah Afa- Afa, 24 September 2023.

- e. Pembuatan buku pedoman mitra untuk peserta di susun oleh tim PKM PM bersama dosen pendamping, isi dari buku tersebut adalah panduan dan langkah-langkah praktis dalam melaksanakan program pemberdayaan kelompok pemuda guna meningkatkan kesehatan masyarakat. Jumlah buku pedoman mitra yang dicetak sebanyak 25 buah. (Tim, 2023)
- f. Kerja bakti dilaksanakan di beberapa lokasi umum di kelurahan Afa-Afa di antaranya kantor lurah dan sekitarnya dan area mesjid, kegiatan ini melibatkan kelompok pemuda dan juga masyarakat setempat. Adapun hasil dari kegiatan ini, adanya lingkungan yang bersih di wilayah sekitar dan kerja sama tim bersama masyarakat yang penuh keakraban.



Gambar 5. Kerja Bakti Bersama Masyarakat Kelurahan Afa- Afa, Kota Tidore Kepulauan, 23 September 2023

- g. Pemanfaatan media berupa media cetak, banner dan pamflet serta pembuatan konten medsos melalui akun instagram: [ig @pkmpmummu](https://www.instagram.com/pkmpmummu)(<https://www.instagram.com/pkmpmummu>) dan akun tiktok [@pkmpmummu](https://www.tiktok.com/@pkmpmummu) (<https://www.tiktok.com/@pkmpmummu>)-[t=8gS7QWGORku&r=1](https://www.tiktok.com/@pkmpmummu).



Gambar 6. Contoh Media Cetak Banner Tentang PHBS, Kantor Kelurahan Afa- Afa, 24 September 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan tim PKM PM memberikan motivasi pemuda dalam berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat sehat di kelurahan Afa-Afa dengan meningkatnya rerata pengetahuan PHBS sebesar 3,01 dan kepedulian terhadap lingkungan dalam memahami dan mencari solusi atas permasalahan kesehatan di daerahnya. Juga berperan Sebagai sarana menyebarkan informasi, pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui media cetak dan akun media sosial.

Disarankan agar kegiatan pemberdayaan kelompok pemuda dilanjutkan dengan pembentukan tim pokja PHBS di Karang Taruna Mote garo kerjasama dengan

instansi kesehatan dan elemen masyarakat seperti Tim PKK dan kelurahan.

(COVID-19) di Indonesia. *Bikfokes*, 1(3), 197-209.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, kebudayaan , riset dan teknologi atas dukungan pendanaan PKM skema pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga kepada Rektor universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Dekan Fikes UMMU dan dosen pendamping serta pihak kelurahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Sonia Nur Ali, R. N. (2022). *Laporan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) Kelurahan Afa-Afa*. Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Kesehatan Masyarakat. Ternate: Fikes.
- Dinkes Maluku Utara. (2019). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi*. Ternate.
- Kelurahan Afa- Afa. (2022). *Profil Kelurahan Afa- Afa Kota Tidore Kepulauan*. Tidore Kepulauan.
- Nurul Hidayah, M. D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Serentak PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga. *Journal of Community Engagement in Health*, 3, 123-128.
- Prihatini, H. d. (2016). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 205-218.
- Tutik Lestari, S. M. (2023). Penerapan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Sekolah di SLTP Negeri 10 Kota Ternate. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7, 1284-1288.
- Umi Romayati Keswara, D. A. (2019). Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 37-47.
- Kemensos RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. Jakarta.
- Tim, PKM PM. (2023). *Buku pedoman Mitra Pemberdayaan Kelompok Pemuda mewujudkan grakan Masyarakat Sehat di Kelurahan Afa- Afa*. (S. Mansyur, Ed.) Ternate, Maluku Utara, Indonesia.
- Febby Anugrah Utami, F. S. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di era pandemi Corona Virus Disease